HUBUNGAN ANTARA *JOB INSECURITY* DENGAN *PSYCHOLOGICAL WELL-BEING* PADA KARYAWAN *OUTSOURCING*

UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA

Sitti Roisatun Nisa

(icharoisa92@gmail.com)

Muhammad Jufri

(mjufri@yahoo.com)

Asmulyani Asri

(nining\_cadi@yahoo.com)

*Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar*

*Jl. A. P. Pettarani Makassar, 90222*

**ABSTRAK**

*Psychological well-being* adalah tingkat kemampuan individu untuk menyesuaikan diri dalam berbagi situasi yang dihadapi dalam lingkungan termasuk di lingkungan kerja. Salah satu yang mempengaruhi tinggi atau rendahnya *psychological well-being* karyawan *outsourcing* adalah tingkat *job insecurity* karyawan di lingkungan kerjanya. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara *job insecurity* dengan *psychological well-being* pada karyawan *outsourcing.* Responden penelitian dipilih berdasarkan metode sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Subjek penelitian berjumlah 35 orang yang merupakan karyawan *outsourcing* di Universitas Muslim Indonesia. Penelitian ini menggunakan skala *psychological well-being* yang dikemukakan oleh Ryff dengan nilai reliabilitas sebesar 0,845 dan skala *job insecurity* yang dikemukakan oleh Ruvio dan Rosenblatt dengan nilai reliabilitas sebesar 0,912. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *job insecurity* dengan *psychological well-being* pada karyawan *outsourcing* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,033 dan koefisien korelasi sebesar -0,362. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa semakin rendah *job insecurity* maka semakin tinggi *psychological well-being* yang dimiliki karyawan *outsourcing* di Universitas Muslim Indonesia. Implikasi dari penelitian ini untuk memberikan gambaran mengenai cara-cara untuk meningkatkan *psychological well-being* dan mengurangi *job insecurity* pada karyawan *outsourcing.*

**Kata kunci:** *Psychological well-being, Job Insecurity,* Karyawan *Outsourcing*